



**THE POLICY OF SUSTAINABLE AGRICULTURE DEVELOPMENT FACING A
NEGATIVE AGRICULTURAL LADDER ON FARM LAND IN WEST JAVA**

**KELAYAKAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS LINGKUNGAN
SEKOLAH**

Fadhilah Ajeng Tyas Priandi¹, Yunita Wardianti², Nopa Nopiyanti³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas PGRI

Silampari

E-mail: fdhlhajeng@gmail.com¹, yunita.wardianti@gmail.com², nopachandra@gmail.com³

ARTICLE INFO

Correspondent:

**Fadhilah Ajeng Tyas
Priandi**

fdhlhajeng@gmail.com

Key words:

*student worksheets,
Research and
Development, valid,
practicality*

Website:

<https://idm.or.id/JSCR/index.php/JSCR>

Page: 728 - 734

ABSTRACT

This research aims to determine the practicality of School Environment Based Student Worksheets (LKPD). The research method is the Research and Development (R&D) method, with a 4-D development model and development stages in the form of defining, planning and developing. Data collection techniques include interviews and distributing questionnaires. The instrument used is a questionnaire. The validation data analysis technique uses the Aiken' V formula and responses to LKPD based on the school environment practicality formula. The results of the data after analysis were found to be a media expert validator assessment score of 0.88. The language expert validator is 0.87 and the material expert validator is 0.84 with very valid criteria. Responses to LKPD media were obtained from responses by subject teachers and students. Data obtained from teachers obtained an average of 98% and from students obtained an average of 95% on the student response test with very good criteria. The LKPD has met the appropriate criteria. So the LKPD is declared feasible and can be used in the learning process.

Copyright © 2024 JSCR. All rights reserved.

INFO ARTIKEL

Koresponden

Fadhilah Ajeng Tyas
Priandi
fdhlhajeng@gmail.com

Kata kunci:

LKPD, *Research and Development*, valid, kepraktisan

Website:

<https://idm.or.id/JSCR/index.php/JSCR>

Hal: 728 - 734

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepraktisan dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Lingkungan Sekolah. Metode penelitian yakni metode *Research and Development* (R&D), dengan model pengembangan 4-D dan tahapan pengembangan berupa pendefinisian, perancangan, dan pengembangan. Teknik Pengumpulan data berupa wawancara dan penyebaran angket. Instrumen yang digunakan berupa angket. Teknik analisis data validasi menggunakan rumus Aiken'V dan respon terhadap LKPD berbasis lingkungan sekolah rumus praktilitas. Didapati hasil data setelah dianalisis berupa skor penilaian validator ahli media 0,88. Validator ahli bahasa 0,87 dan validator ahli materi 0,84 dengan kriteria sangat valid. Keresponan media LKPD didapatkan dari respon oleh guru mata pelajaran dan siswa. Perolehan data dari guru memperoleh rata-rata 98% dan dari siswa perolehan rata-rata dan 95% pada uji respon siswa dengan kriteria sangat baik. LKPD tersebut sudah memenuhi kriteria layak. Maka LKPD dinyatakan layak dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Copyright © 2024 JSCR. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan untuk perannya dimasa yang akan datang (Khoirurijal, 2022). Pendidikan sangat menentukan kemajuan dan mutu sebuah bangsa agar bangsa tersebut memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan di Indonesia antara lain kualitas guru, sarana belajar, dan bahan ajar yang kurang di minati oleh peserta didik (Pristiwanti et al., 2022). Bahan ajar yang berkualitas akan meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa sehingga akan meningkatkan kualitas pembelajaran. Maka dari itu dalam usaha perbaikan mutu pendidikan diperlukan adanya pengembangan bahan ajar yang berkualitas.

Bahan ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang disusun berdasarkan kompetensi dalam kegiatan pembelajaran (Ritonga et al., 2022). Salah satu contoh bahan ajar dalam bentuk cetak adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD adalah bahan ajar berupa lembaran tugas dan petunjuk kegiatan (Pawestri & Zulfiati, 2020). Kelebihan LKPD ini yaitu bentuknya praktis berupa lembaran kertas yang memuat rangkuman materi, soal dan kegiatan sehingga mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan guru Biologi SMA Negeri 4 Lubuklinggau dan pemberian angket kebutuhan siswa kelas X di dapati bahwa SMA Negeri 4 Lubuklinggau ini telah menggunakan Kurikulum Merdeka dalam pembelajarannya. Gaya belajar siswa cenderung kinestetik yakni kemampuan menyerap informasi dengan bergerak dan melibatkan gerakan tubuh (Rahmawati & Wulandari, 2020).

Akan tetapi dikarenakan sistem pembelajarn full day school dn pembelajaran lebih banyak dilaksanakan di dalam kelas mengakibatkan siswa lebih cepat merasa jenuh dan motivasi belajar menurun. Bahan ajar yang digunkan sudah baik namun belum memaksimalkan aktivitas siswa dan lingkungan sekolahnya. Setelah dilakukannya wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Biologi kelas X SMA Negeri 4 Lubuklinggau, diperlukan bahan ajar yang bisa meningkatkan aktivitas belajar siswa secara nyata dan bisa memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Bahan ajar yang diperlukan yakni bahan ajar yang ringkas, menarik serta adanya kegiatan didalamnya. Maka berdasarkan hal itu diperlukan adanya penelitian pengembangan bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKDP) Berbasis Lingkungan Sekolah

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research and Development* dengan model pengembangan 4-D yang telah diadaptasi dari 4 tahapan menjadi 3 tahapan yakni tahap pendefinisian, perancangan dan pengembangan . Produk yang dikembangkan berupa Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Lingkungan Sekolah. Penelitian di lakukan di SMA Negeri 4 Lubuklinggau, dengan subjek penelitian peserta didik kelas X SMA Negeri 4 Lubuklinggau beserta 1 orang guru pengampu mata pelajaran Biologi kelas X. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data dengan wawancara dan penyebaran angket, Instrumen yang digunakan berupa angket analisis kebutuhan awal, angket validasi, dan angket respon untuk mendapatkan data kepraktisan. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji validitas yaitu formula dari rumus Aiken's V, dan untuk pengujian kepraktisan menggunakan rumus praktikatalis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan produk LKPD di SMA Negeri 4 Lubuklinggau berbasis Lingkungan Sekolah dapat diuraikan sebgai berikut:

1. Tahap Pendefinisian (*define*)

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 4 Lubuklinggau pada tahun pelajaran 2023/2024 dengan subjek penelitian peserta didik kelas X dan guru pengampu mata pelajaran Biologi kelas X.

a. Analisis ujung depan

Analisis ini bertujuan memunculkan masalah dasar dalam pembelajaran sehingga dibutuhkan pengembangan bahan ajar. Observasi awal dilakukan pada tanggal 1 oktober 2023. Hasil analisis didapati SMA Negeri 4 Lubuklinggau menerapkan kurikulum merdeka dalam pembelajaran. Pada kurikulum ini guru diharuskan membuat modul ajar di mana modul ini sudah memiliki LKPD di dalamnya. Namun isi dari LKPD tersebut tidak memuat permasalahan di sekitar siswa terutama lingkungan sekolah. Sehingga lingkungan sekolah yang bisa menjadi sarana ajar yang lebih nyata belum dimaksimalkan.

b. Analisis siswa

Di dapati siswa SMA Negeri 4 Lubuklinggau cenderung memiliki gya belajar kinestetik dimana gaya belajar ini lebih menyukai belajar sambil bergerak dan mengeksplor secara langsung. guru mengimbangi kejenuhan tersebut dengan cara briefing.

c. Analisis tugas

Penulisan LKPD dilakukan dengan melakukan langkah seperti merumuskan kompetensi dasar menyusun soal, materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan penulisan LKPD perlu memperhatikan struktur LKPD. Hasil dari analisis tugas pada LKPD terdapat struktur isi yang berisi judul, capaian pembelajaran, materi, langkah-langkah pengerjaan, serta kegiatan dan penilaian.

d. Analisis konsep

Hasil analisis konsep menyusun materi, menyusun unsur-unsur materi ekosistem, menyusun kegiatan lingkungan sekolah, lalu menyusun pertanyaan yang berkaitan dengan materi ekosistem secara sistematis.

e. Analisis tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran ini disesuaikan dengan Capaian pembelajaran kurikulum merdeka.

2. Tahap Perancangan (*design*)

a. Pemilihan media

Media yang dipilih adalah LKPD berbasis Lingkungan sekolah. LKPD ini memuat kegiatan yang berhubungan dengan Ekosistem sekolah.

b. Pemilihan format

Format LKPD disesuaikan dengan Capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran kurikulum merdeka pada pembelajaran Ekosistem. LKPD ini terdiri dari bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

c. Rancangan awal

LKPD disusun menggunakan Bahasa Indonesia, berbasis lingkungan. Materi yang di ambil yaitu Ekosistem dengan isi LKPD mencakup ringkasan materi, kegiatan pengamatan, lalu soal essay.

3. Tahap Pengembangan (*develop*)

Pada tahap ini draft awal LKPD akan di lakukan uji validasi lalu setelah itu dilanjutkan dengan uji kepraktisan berupa uji coba *one to one* dan uii coba *small group* untuk mendapatkan data praktis.

1. Uji validitas

Uji validitas dilakukan ke 3 validator, yakni validator Bahasa, materi dan media dengan instrument penilaian berupa angket validasi. Draft LKPD dinilai oleh para validator untuk mendapatkan kriteria layak digunakan. Analisi data menggunakan rumus Aiken' V dan kriteria valid atau tidaknya data dapat dilihat dari perolehan skor dan disesuaikan dengan tabel interpretasi validitas aiken'V (Febriandi , 2019)

Hasil rekapitulasi uji validitas dari ke 3 validator yakni validator Bahasa yang menilai kebakuan dan tata tulis, validator media yang menilai kelayakan media ajar dn terakhir validator materi yang menilai kedalaman dan keakuratan materi pada LKPD yang dikembangkan. Berikut hasil analisis data penilain validator dimasukkan ke dalam Tabel 2.

Tabel 1. Hasil Analisis Rekapitulasi Penilaian Validator

Skor yang diperoleh			Kriteria
Media	Bahasa	Materi	
0,88	-	-	Sangat valid
-	0,87	-	Sangat Valid
-	-	0,84	Sangat valid

0,88	0,87	0,84	Sangat valid
------	------	------	--------------

Analisi data menggunakan rumus Aiken' V lalu didapati skor para validator berupa, validasi Bahasa mendapatkan skor 0,87 dengan kriteria sangat valid, LKPD tersebut dinyatakan valid dalam bidang Bahasa karena sesuai dengan kriteria kelayakan Bahasa dalam penelitian andani yakni kelayakan pada kriteria Bahasa media harus dapat mencakup kriteria tata Bahasa Indonesia atau EYD yang benar (Andani, 2022). Selain itu LKPD ini juga memiliki penggunaan kalimat, tanda baca, gambar dan ukuran huruf mudah dibaca. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif dan tidak menimbulkan penafsiran ganda, sehingga membantu siswa dalam memahami materi dalam LKPD (Pramana & Dewi, 2014). Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa lembar kerja Peserta didik (LKPD) Berbasis Lingkungan Sekolah sangat valid dalam aspek Bahasa.

Validasi materi 0,84 dengan kriteria sangat valid, LKPD ini dapat dinyatakan sangat valid karena materi yang ada di dalam LKPD sudah sesuai kurikulum yang digunakan. Materi yang terdapat di dalam LKPD sudah tersusun berdasarkan tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran yang ada di dalam kurikulum merdeka. Materi dalam bahan ajar mudah dipahami, disusun secara logis dan sistematis mulai dari tingkatan materi yang kecil hingga ke kompleks (Pramana & Dewi, 2014). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa lembar kerja Peserta didik (LKPD) Berbasis Lingkungan Sekolah sangat valid dalam aspek materi.

Lalu validator media 0,88 dengan kriteria sangat valid, LKPD ini dapat dinyatakan sangat valid karena media yang ada di dalam LKPD sudah sesuai dengan kriteria kevalidan media yang dibutuhkan, seperti dari aspek grafis atau secara visual, aspek efektivitas dan aspek interaktif. Hal ini dikarenakan tampilan media yang menarik, didukung dengan adanya visualisasi keadaan sekolah yang nyata dan menunjang pembelajaran diluar kelas sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi (Andani, 2022). Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa lembar kerja Peserta didik (LKPD) Berbasis Lingkungan Sekolah sangat valid dalam aspek media.

Berdasarkan dari Febriandi 2019 dari tabel interpretasi validitas aiken'v suatu data dikatakan valid apabila mendapatkan Koefisien Korelasi data $>0,80$ maka data tersebut mendapatkan data valid yang tinggi (Febriandi *et al.*, 2019). Dari data yang didapat dengan penilaian validasi dari seluruh validator di atas 0,80 skor tersebut memenuhi kriteria koefisien korelasi data $>0,80$ maka LKPD berbasis lingkungan yang dikembangkan memiliki Interpretasi validasi tinggi, sehingga LKPD yang dikembangkan layak untuk di gunakan dan di uji cobakan ke sekolah.

2. Uji coba respon terhadap LKPD

Uji coba respon ini dilakukan untuk mendapatkan data kepraktisan bahan ajar sehingga bahan ajar tersebut dikategorikan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Analisis data uji coba kepraktisan menggunakan rumus praktiktalis untuk mendapatkan hasil kepraktisan lalu akan diketahui tingkat kepraktisan berdasarkan tabel kriteria kepraktisan (Fikriyah, 2019).

Uji coba ini dilakukan pada kelompok kecil dengan jumlah responden 6 orang. Responden siswa ini dipilih berdasarkan kemampuan belajar yang heterogen yakni kemampuan belajar tinggi, sedang, dan rendah yang dipilih oleh guru Biologi. Selain siswa responden juga berasal dari guru pengampu pembelajaran Biologi kelas X SMA Negeri 4 Lubuklinggau instrument yang digunakan berupa angket respon siswa dan angket respon guru. Dari hasil uji coba di dapat perolehan rekapitulasi data seperti disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Rekapitulasi Nilai Kepraktisan

Penilai	Perolehan Presentase	Kriteria
Guru Biologi	98%	Sangat baik
6 Siswa	95%	Sangat baik
Rata-Rata	96%	Sangat baik

Responden guru sebesar 98% dengan kriteria sangat praktis lalu responden siswa uji coba kelompok kecil beranggotakan 6 orang sebesar 94% dengan kriteria sangat praktis, dan perolehan rata-rata data kepraktisan sebesar 96% dengan kriteria sangat praktis. Maka dari hasil data tersebut LKPD berbasis lingkungan yang dikembangkan praktis dan layak digunakan dalam proses pembelajaran Biologi di SMA. Keberadaan Lingkungan sekolah siswa akan menciptakan suasana belajar yang lebih bermakna karena para siswa dihadapkan pada keadaan atau peristiwa yang sebenarnya secara alami, sehingga pembelajaran menjadi lebih nyata dan faktual (Nurhasanah, 2022). Dengan adanya LKPD berbasis Lingkungan sekolah sebagai bahan atau media ajar ini bisa membantu siswa dalam memahami materi pelajaran serta membuat suasana belajar lebih bervariasi dan tidak monoton, karena siswa akan langsung dihadapkan dengan keadaan di lapangan untuk belajar dan langsung mengenal subjek pembelajaran secara lebih nyata (Wulandari, 2020)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri Lubuklinggau dengan subjek penelitian peserta didik kelas X SMA Negeri 4 Lubuklinggau dan guru pengampu mata pelajaran Biologi kelas X, didapati Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Lingkungan sekolah yang dikembangkan memperoleh data yang dikategorikan valid dan praktis sehingga LKPD tersebut layak digunakan dalam pembelajaran Biologi di SMA

DAFTAR PUSTAKA

- Andani, T. (2022). Analisis Validasi Media Pembelajaran E-Book Berbasis Flip Pdf Professional Pada Materi Gelombang Bunyi Di Sma. *Jurnal Kumparan Fisika*, 4(3), 213–220. <https://doi.org/10.33369/jkf.4.3.213-220>
- Febriandi, R. F., Susanta, A. S., & Wasidi, W. W. (2019). Validitas Lks Matematika Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Outdoor Pada Materi Bangun Datar. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 3(1), 148–158. <https://doi.org/10.33369/dikdas.v3i1.10612>
- Fikriyah, A. (2019). Pengembangan Media Aplikasi Let's Imagine Untuk Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII MTs AL Khoiriyah 2 Dalegan Gresik.

- Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 2, 1–7.
- Khoirurijal. (2022). Pengembangan kurikulum Merdeka (Aqli (ed.); 1st ed.). Cv. Literasi Nusantara Abadi.
- Nurhasanah, A., Pribadi, R. A., & Sukriah, S. (2022). Memanfaatkan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 7(1), 66. <https://doi.org/10.31764/telaah.v7i1.6618>
- Pawestri, E., & Zulfiati, H. M. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Ii Di Sd Muhammadiyah Danunegaran. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 6(3). <https://doi.org/10.30738/trihayu.v6i3.8151>
- Pramana, W. D., & Dewi, N. R. (2014). Unnes Science Education Journal PENGEMBANGAN E-BOOK IPA TERPADU TEMA SUHU DAN PENGUKURAN UNTUK MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA Info Artikel. *Unnes Science Education Journal*, 3(3)(3), 602–608. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/usej>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Sari Dewi, R. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4, 1707–1715.
- Rahmawati, L. H., & Wulandari, S. S. (2020). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Scientific Approach Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Semester Genap Kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Jombang. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 504–515. <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n3.p504-515>
- Ritonga, A., Putri Andini, N., Ikmalah, L., & Pendidikan Guru, J. (2022). Pengembangan Bahan Ajaran Media. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, 1(3), 343–348.
- Wulandari, F. (2020). Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Anak Sekolah Dasar. *Journal of Educational Review and Research*, 3(2), 105. <https://doi.org/10.26737/jerr.v3i2.2158>